

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara maritim terbesar di dunia terdiri dari 17.504 pulau dan luas lautan mencapai 5,9 juta kilometer persegi, dengan luas laut 70% dari total wilayah Indonesia, maka laut menyimpan banyak sekali potensi yang dapat digali dalam sektor kelautan dan perikanan. (Lasabuda, 2013).

Air laut merupakan salah satu sumber daya alam yang keberadaannya melimpah dan dibutuhkan manfaatnya. Air laut sendiri memiliki beragam manfaat yang dapat di rasakan, salah satu nya adalah rasa asin yang terkandung pada air laut yang sekarang dapat kita rasakan dengan adanya garam. Posisi sebagai negara kepulauan dengan laut yang sangat luas menyebabkan setiap daerah berpotensi untuk memproduksi garam, sejak zaman dahulu daerah yang terkenal dengan produksi garamnya adalah Jawa Timur, tepatnya di pulau Madura.

Garam merupakan komoditas yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Salah satunya sebagai bahan penambah rasa asin dan bahan untuk pengawetan ikan serta untuk beberapa industri lainnya seperti industri kimia. Kebutuhan garam nasional selalu meningkat 5%-7% setiap tahunnya, pada tahun 2020 total kebutuhan garam di Indonesia mencapai 4.464.670, banyaknya kebutuhan garam membuat negara harus memproduksi kebutuhan garam nasional. Ditunjang oleh kekayaan alam yang menjadi modal utama produksi garam, Indonesia seharusnya mampu untuk memproduksi garam sendiri dan memenuhi kebutuhan garam nasional, akan tetapi pada kenyataannya Indonesia belum mampu mencukupi sehingga sebagian kebutuhan garam nasional masih mengandalkan impor dari negara lain, berdasarkan data BPS (2020) volume impor garam pada tahun 2020 sebanyak 2.608.043 ton, impor menjadi salah satu solusi jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan garam nasional. (Amien & Adrienne, 2020).

Garam adalah senyawa kimia dengan bagian terbesar terdiri dari natrium klorida (NaCl) dengan zat pengotor terdiri dari mineral dan logam seperti kalsium sulfat (CaSO<sub>4</sub>), Magnesium Sulfat (MgSO<sub>4</sub>), Timbal (Pb), Arsen (As) dan lain-lain. Oleh karena itu garam krosok hasil penguapan air laut yang belum dimurnikan

banyak mengandung zat-zat pengotor seperti  $\text{Ca}^{2+}$ ,  $\text{Mg}^{2+}$ ,  $\text{Fe}^{2+}$ , dan  $\text{Br}^-$  (Depperindag, 2006).

Untuk meningkatkan mutu garam dapat dilakukan dengan cara pencucian garam dan pemurnian dengan penambahan bahan pengikat zat pengotor. Tanpa adanya proses pemurnian, maka garam dapur yang dihasilkan melalui penguapan air laut masih bercampur dengan senyawa lain yang terlarut, seperti Timbal, Arsen,  $\text{MgCl}_2$ ,  $\text{MgSO}_4$ ,  $\text{KBr}$ ,  $\text{CaSO}_4$ ,  $\text{CaCO}_3$  dan  $\text{KCl}$  (Burhanuddin, 2001).

Indonesia memiliki modal untuk memproduksi dan memenuhi kebutuhan garam nasional secara mandiri, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun industri. Dari total luas area produksi di seluruh Indonesia, PT. Garam (Persero) mengelola 5.116 Ha dengan produksi garam mencapai 60 ton/Ha/tahun, sedangkan sisanya seluas 25.542 Ha dikelola secara tradisional oleh rakyat dengan produksi hanya 40 ton/Ha/tahun (Kementrian Kelautan dan Perikanan, 2010).

PT. Garam (Persero) merupakan salah satu perusahaan yang menghasilkan garam dengan kualitas yang baik. Mengingat tingginya permintaan garam nasional selalu meningkat 5%-7% setiap tahun menurut Amien dan Adrienne (2020). Maka penulis tertarik untuk melakukan praktek kerja lapangan di PT. Garam (Persero). Diharapkan dengan kegiatan praktek kerja lapangan di PT. Garam (Persero) dapat menambah pengetahuan penulis tentang proses produksi garam konsumsi.

## **1. Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan pengalaman dalam suatu lingkungan kerja dan mendapat peluang untuk berlatih menangani permasalahan dalam pabrik serta melaksanakan studi perbandingan antara teori yang didapat di kuliah dengan penerapannya di PT. Garam (Persero) Segoromadu Gresik.
- b. Mengetahui berbagai teknologi yang digunakan dalam dunia industri pengolahan garam di PT. Garam (Persero) Segoromadu Gresik.
- c. Mengetahui penerapan cara pengolahan garam konsumsi yang baik di PT. Garam (Persero) Segoromadu Gresik.

## **2. Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapangan di PT. Garam (Persero) Segoromadu Gresik, yaitu :

- a. Sebagai tambahan referensi khususnya mengenai teknologi dalam industri pengolahan garam.

- b. Mahasiswa dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang kenyataan yang ada dalam dunia industri sehingga nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah didapat dalam bidang industri.
- c. Dapat menjalin kerja sama yang baik antara PT. Garam (Persero) Segoromadu Gresik dengan UPN “Veteran” Jawa Timur terutama bagi Program Studi Teknologi Pangan.

## **B. Sejarah Perusahaan**

### **1. Sejarah dan Profil PT. Garam (Persero)**

PT. Garam (Persero) adalah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang Produksi Garam tertua di Indonesia sebagai agen pembangunan dan tetap konsisten menjaga terjaminnya ketersediaan Garam Nasional, serta senantiasa berupaya mewujudkan kedaulatan pangan dibidang garam.

Cikal bakal PT. Garam (Persero) bermula pada 25 Februari 1882 Pemerintah Kolonial Belanda menerbitkan *Bepalingen tot Verzekering vanhet Zoutmonopolie* yaitu adalah sebuah peraturan yang mengatur monopoli produksi dan distribusi garam di Hindia Belanda. Jawatan yang menguasai monopoli garam berstatus *Patch stelsel* (pegadaian diberikan kepada umum yang mampu membayar pajak yang tinggi kepada Pemerintah).

Dalam masa perkembangan perusahaannya, PT. Garam (Persero) Indonesia mengalami banyak perubahan status. Pada tahun 1921 PT. Garam (Persero) Indonesia berubah status menjadi Jawatan Regie Garam dengan fasilitas *Zout Monopoli Ordonantie* (disempurnakan dalam tahun 1921) dengan *Staat Blad* (Lembaran Negara) nomor 140 kemudian pada tahun 1937 dari Jawatan Regie Garam berubah menjadi Jawatan Regie Tjandu dan Garam berdasarkan *Staat Blad* (Lembaran Negara) nomor 254 dan pada tahun 1941 *Zout Monopoli Ordonantie* disempurnakan lagi berdasarkan *Staat Blad* (Lembaran Negara) nomor 357.

Setelah kemerdekaan, perusahaan yang tadinya milik pemerintah kolonial ini diambil alih oleh pemerintah Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1945. Jawatan Regie Tjandu dan Garam di kuasai oleh Pemerintah Indonesia di bawah Departemen Keuangan dan menunjuk R. Moekarto Notowidigdo sebagai Kepala Regie Tjandu dan Garam Pusat pertama.

Kemudian pada tanggal 27 Desember 1949 Jawatan Regie Tjandu dan Garam berubah menjadi Jawatan Regie Garam dan Pada tanggal 26 September 1952 berdasarkan Undang-undang No 14 Tahun 1952 bertransformasi menjadi Perusahaan Garam dan Soda Negara (PGSN).

Namun pada tanggal 17 April 1961 PGSN tersebut dipecah menjadi Perusahaan Negara Garam (PN Garam) dan Perusahaan Negara Soda (PN Soda) berdasarkan PP. 138 tahun 1961. Pemerintah ketika itu masih memonopoli perdagangan garam hingga tahun 1981 yang kemudian berdasarkan PP Nomor 46 tahun 1981, pemerintah mengganti status dari PN Garam menjadi Perum Garam (Perusahaan umum), lalu 10 tahun kemudian tepatnya pada tanggal 11 Februari 1991, Perum Garam bertransformasi menjadi PT. Garam (Persero) yang manajemennya dibawah Departemen Perindustrian berdasarkan PP No. 12/1991 kemudian pada tahun 1998, setelah reformasi PT Garam (Persero) berada dibawah Kementerian BUMN hingga sekarang.

## **2. Visi dan Misi Perusahaan**

### **a. Visi**

Menjadi perusahaan industri garam yang berkualitas dunia

### **b. Misi**

1. Menjadi produsen garam bahan baku dan derivatnya serta garam olahan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan garam nasional.
2. Berkomitmen menjaga pasokan produk secara berkesinambungan.
3. Menjamin kepuasan konsumen dan pemangku kepentingan.

## **3. Kapasitas Produksi di PT. Garam (Persero) Segoromadu, Gresik**

PT. Garam (Persero) Segoromadu, Gresik sudah mulai berkembang dan memproduksi garam hingga mencapai total produksi 5 ton/jam. PT Garam (Persero) Segoromadu, Gresik memiliki 1 pabrik produksi utama dan 1 ruangan produksi untuk lososa. Pada produksi utama digunakan untuk memproduksi garam industri yaitu garam halus, garam halus *cyclone*, dan garam halus *powder*. Baik garam halus produk, garam halus *cyclone*, maupun garam halus *powder* memiliki 1 line produksi yaitu mulai dari pemilihan bahan baku hingga pengemasan dengan kemasan besar (25kg, 50kg dan 1 ton) sedangkan pada ruang produksi berikutnya yaitu untuk memproduksi garam lososa (*Less Sodium Salt*) berupa kemasan kardus (250gr dan 500gr) dan kemasan botol (100gr), serta garam halus segitiga G kemasan plastik (200gr, 250gr dan 500gr).

#### **4. Pemasaran Produksi**

PT. Garam (Persero) memproduksi garam iodium dan garam non iodium yang dikemas dengan karung dan serta garam Lososa (*Less Sodium Salt*) yang di kemas dalam kemasan kardus dan botol kaca. Target sasaran dari PT Garam (Persero) yaitu pada industri yang membutuhkan kapasitas garam lebih besar, garam non iodium memiliki target sasaran yaitu industri yang membutuhkan bahan baku garam untuk menghasilkan produk jadi seperti industri kosmetik, pengeboran minyak dan minyak goreng, sedangkan produk garam iodium memiliki target pasar yaitu perusahaan yang tidak dapat mengolah garam dalam jumlah besar dan untuk produk Lososa target pemasarannya adalah konsumen yang menginginkan garam untuk diet. PT Garam (Persero) melakukan jaringan pemasaran dengan adanya kantor pemasaran di beberapa wilayah Indonesia seperti DKI Jakarta, Cirebon, Cilacap, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Madura, dan beberapa tempat lainnya.

PT. Garam (Persero) melakukan pengiriman pada distributor sesuai target pasar atau Gudang kantor pemasaran. Target pasar berupa industry yang menjadi mitra distributor. Mitra distributor tersebut kemudian yang akan mendistribusikan pada konsumen akhir berdasarkan dilakukan pengiriman pada konsumen akhir. Adanya mitra distributor tersebut membuat PT. Garam (Persero) memproduksi dalam kapasitas besar yang dikemas dalam karung berukuran jumbo *bag* yaitu 25kg, 50kg dan 1ton.

#### **C. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan**

Pemilihan lokasi usaha suatu perusahaan atau organisasi merupakan salah satu keputusan yang penting bagi perusahaan. Keputusan pemilihan lokasi usaha suatu perusahaan atau organisasi merupakan keputusan untuk jangka panjang perusahaan. Hal ini akan berdampak pada keberlangsungan perusahaan tersebut. Lokasi memiliki pengaruh yang besar pada keseluruhan resiko dan laba perusahaan (Heizer & Render, 2015).

Faktor-faktor yang secara umum perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi perusahaan adalah: lingkungan masyarakat, kedekatan dengan pasar, ketersediaan tenaga kerja, kedekatan dengan bahan mentah dan supplier, fasilitas dan biaya transportasi, sumber daya alam lain. Selain faktor-faktor tersebut, berbagai faktor lainnya yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi adalah

sebagai berikut: harga tanah, dominasi masyarakat, peraturan-peraturan tenaga kerja (*labor laws*) dan relokasi, kedekatan dengan pabrik-pabrik dan gudang-gudang lain perusahaan maupun para pesaing, tingkat pajak, kebutuhan untuk ekspansi, cuaca atau iklim, keamanan, serta konsekuensi pelaksanaan peraturan tentang lingkungan hidup (Handoko, 2000).

PT. Garam (Persero) Segoromadu merupakan salah satu pabrik produksi oleh PT. Garam (Persero) yang terdapat di Jawa Timur, secara geografis, PT Garam (Persero) Gresik terletak pada sekitar 7°11'32,2"LS dan 112°39'16,3"BT serta berada di Jl. Kapten Darmo Sugondo No 234, Karangkring, Tenggulunan, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, lokasi pabrik berada di kawasan Industri kota Gresik dan berdekatan dengan perbatasan kota Surabaya. Deskripsi lokasi perusahaan dapat dilihat pada **Tabel 1**.

**Tabel 1.** Deskripsi Lokasi Perusahaan.

<b>Keterangan</b>	<b>Penjelasan</b>
<b>Nama Perusahaan</b>	PT. Garam (Persero)
<b>Alamat Kantor Pusat</b>	Jl. Raya Kalianget no 9 Sumenep, Madura
<b>Nomor Telepon</b>	(0328) 62416-62461-62911-62931
<b>Alamat Kantor Perwakilan</b>	Jl. Arief Rachman Hakim no 93 Surabaya
<b>Nomor Telepon</b>	(031) 5937578
<b>Nama Unit Kantor Pabrik Produksi</b>	PT. Garam (Persero) Segoromadu
<b>Alamat Unit Kantor Pabrik Produksi</b>	Jl. Kapten Darmo Sugondo No 234, Kebomas, Gresik

Sumber: PT. Garam (Persero) Segoromadu Gresik (2019).

Pemilihan lokasi pabrik di Gresik didasarkan atas beberapa pertimbangan diantaranya :

- a. Sumber air di daerah Gresik cukup melimpah dan kualitasnya memenuhi standart air bersih.
- b. Sumber energi listrik di gresik cukup tersedia untuk memenuhi kegiatan produksi.
- c. Lokasi pabrik yang dekat dengan pemasok garam kasar (sumber bahan baku) sehingga lebih efisien dalam biaya dan transportasi bahan baku ke lokasi proses produksi.
- d. Lokasi pabrik yang berada di jalan raya dan berdekatan dengan perbatasan kota Surabaya menjadikan jalur transportasi sangat mudah

dan terjangkau, sehingga memudahkan akses keluar masuk truk pemasok garam kasar (bahan baku) dan transportasi pendistribusian produk.

- e. Lokasi pabrik dekat dengan pemukiman penduduk, sehingga sumber daya manusia di daerah Gresik cukup banyak untuk memenuhi kinerja perusahaan.

PT Garam (Persero) Segoromadu terletak di Jl. Kapten Darmo Sugondo No 234, Gresik. Perusahaan ini berdiri diatas lahan seluas 52,820 m<sup>2</sup>. Letak lokasi PT. Garam (Persero) Segoromadu, Gresik dapat dilihat pada **Gambar 1**.



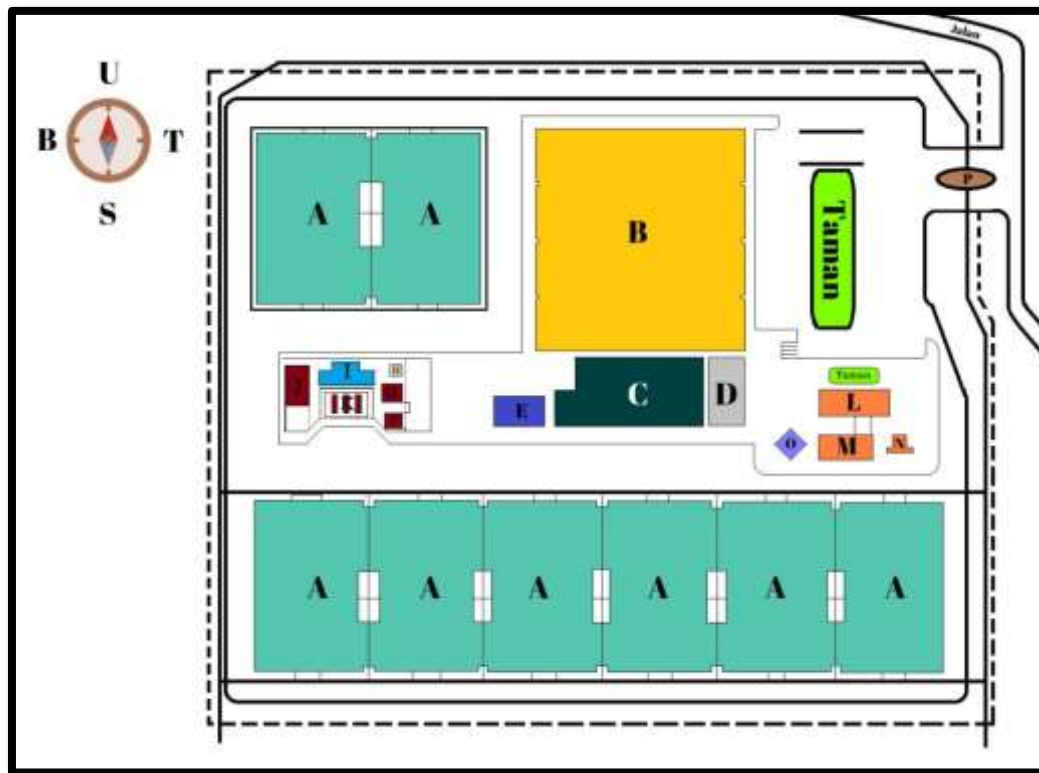
**Gambar 1.** Lokasi PT. Garam (Persero) Segoromadu Gresik.  
Sumber: PT. Garam (Persero) Segoromadu Gresik (2019).

Batasan wilayah PT. Garam (Persero) adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan pabrik PT. Iglas (Persero).
- Sebelah barat berbatasan dengan pabrik PT. Tulus Tri Tunggal.
- Sebelah timur berbatasan dengan desa Karangkring (Kecamatan Kebomas).
- Sebelah selatan berbatasan dengan aliran sungai pembatas Gresik dan Surabaya.

Pada umumnya denah lokasi dan tata letak pabrik (*plant layout*) atau tata letak fasilitas (*facilities layout*) merupakan landasan utama pengaturan fasilitas-fasilitas produksi dan area kerja pabrik guna menunjang kelancaran proses

produksi, sehingga dapat meminimalisir biaya dan mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh. PT. Garam (Persero) Segoromadu secara umum terdiri dari beberapa bagian lokasi, yaitu lokasi produksi, lokasi kantor dan lokasi laboratorium. Denah lokasi PT. Garam (Persero) dapat dilihat pada **Gambar 2**



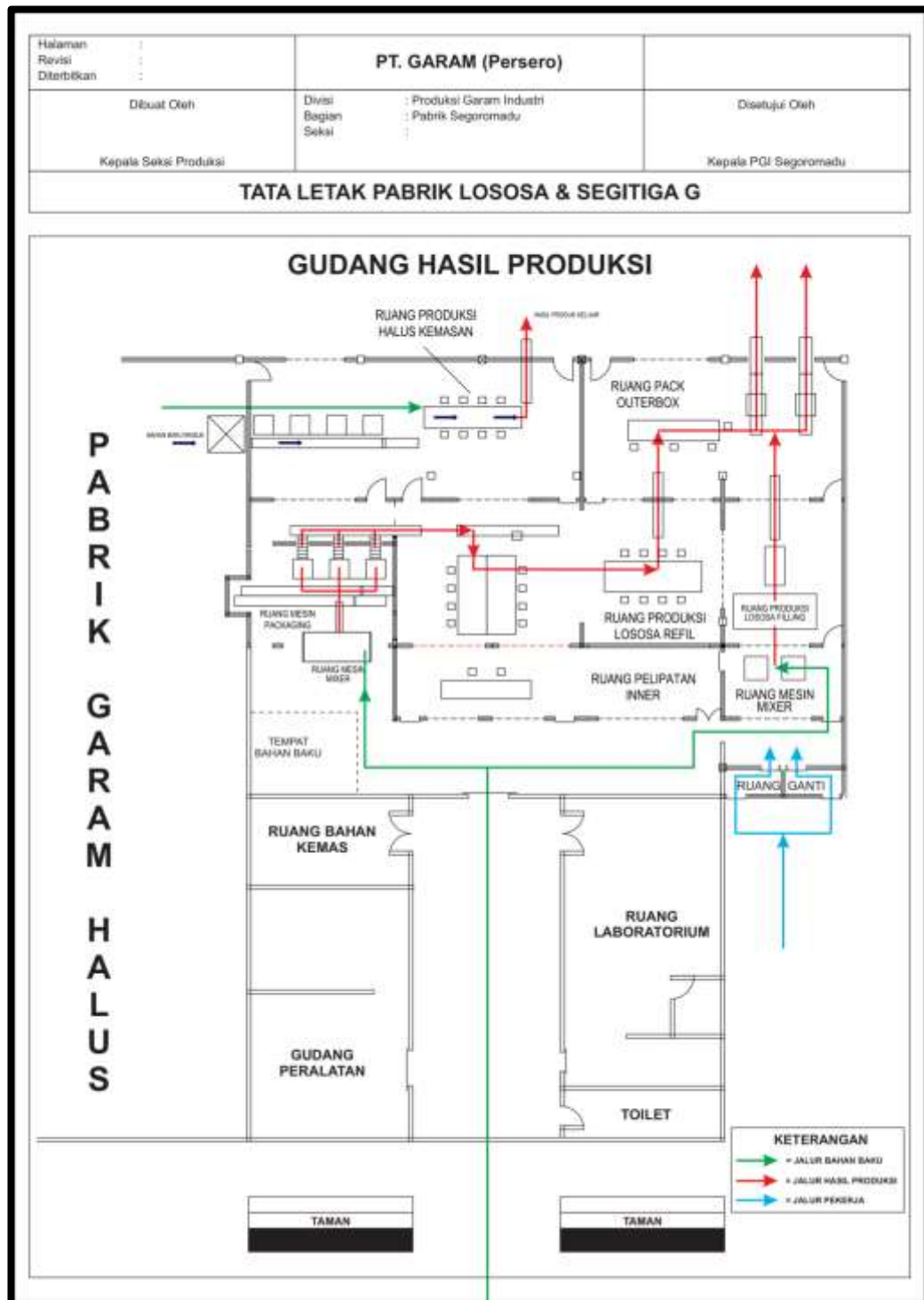
**Gambar 2.** Denah Lokasi Pabrik PT. Garam (Persero) Segoromadu Gresik.  
Sumber: PT. Garam (Persero) Segoromadu Gresik (2019).

Keterangan:

- |                                      |                       |
|--------------------------------------|-----------------------|
| A. Gudang Produksi                   | I. <i>Reservoir</i>   |
| B. Gudang Transit                    | J. Bengkel            |
| C. Produksi dan <i>Washing Plant</i> | K. Tangki Bahan Bakar |
| D. Ruang Lab                         | L. Kantor             |
| E. Kolam Air Garam ( <i>Brine</i> )  | M. Kantin             |
| F. <i>Power House</i> Komplek        | N. Rumah Jaga         |
| G. <i>Power House</i>                | O. Mushola            |
| H. Toilet                            | P. Gardu Jaga         |







**Gambar 4.** Tata Letak Produksi Garam Lososa PT. Garam (Persero) Segoromadu Gresik.

Sumber: PT. Garam (Persero) Segoromadu Gresik (2019).

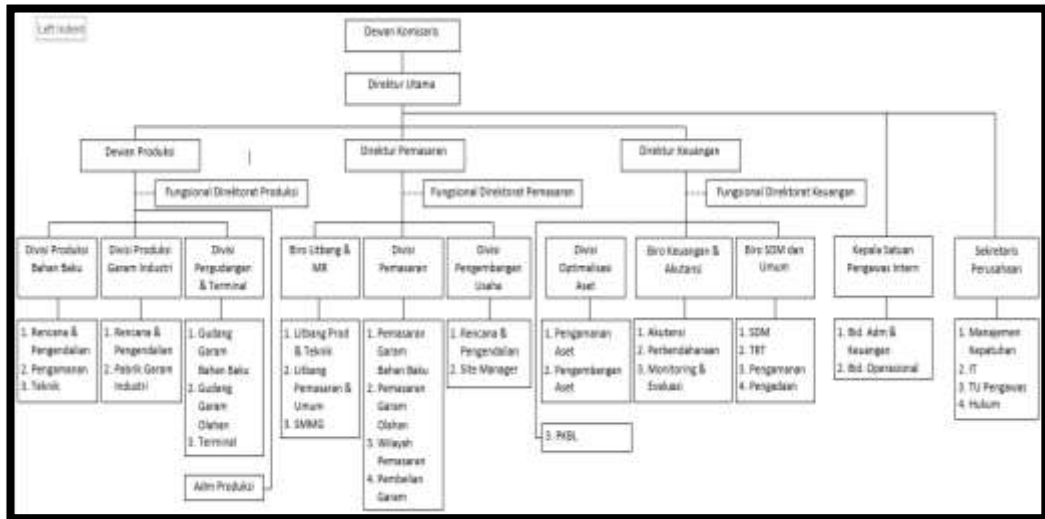
#### D. Struktur Organisasi

Menurut Subagyo (2007) struktur organisasi menjelaskan tanggung jawab bagi masing-masing posisi jabatan dan hubungan di antara posisi-posisi tersebut. Struktur organisasi sebuah perusahaan diilustrasikan dalam suatu bagan rantai komando organisasi, yang menunjukkan interaksi di antara posisi-posisi jabatan, dimana masing-masing jenis karyawan harus memberikan laporannya. Rantai komando juga menunjukkan siapa yang bertanggung jawab atas beragam aktivitas. Struktur organisasi PT. Garam (Persero) dapat dilihat pada **Gambar 5 dan 6**.

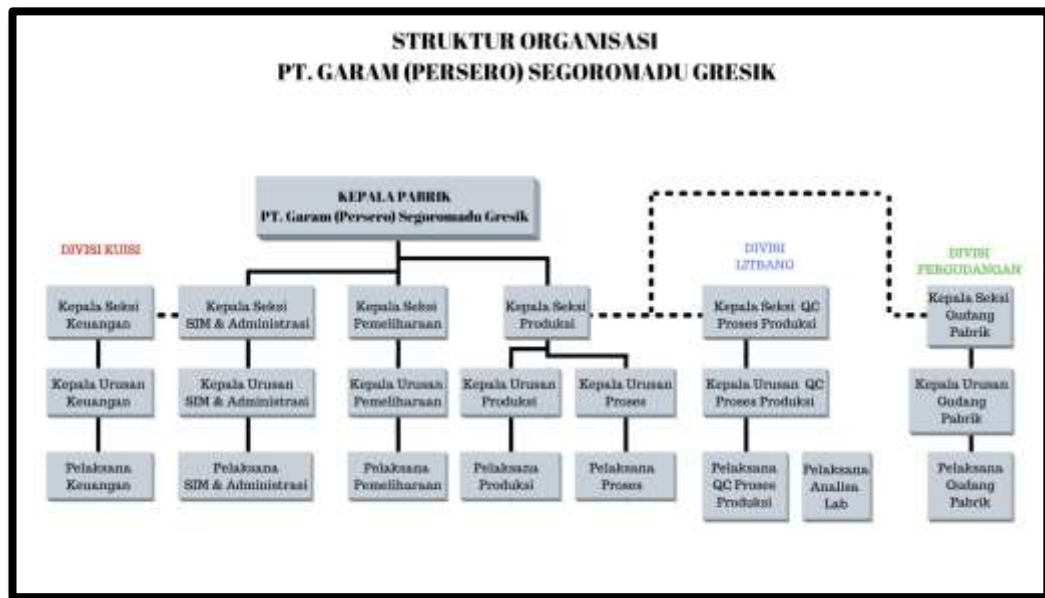
PT. Garam (Persero) menerapkan struktur organisasi fungsional dengan pembagian kerjanya dilakukan berdasarkan pembagian tugas serta kegiatan pada spesialisasi yang dimiliki pejabatnya. Dalam organisasi ini, seorang bawahan dapat menerima beberapa perintah dari beberapa pejabat serta harus mempertanggung jawabkannya pada masing-masing pejabat yang bersangkutan. Deskripsi tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan di PT. Garam (Persero) Segoromadu, Gresik adalah sebagai berikut :

1. Kepala Pabrik
2. Bertanggung jawab atas seluruh operasional pabrik dan memastikan *performance* pabrik sesuai standar
3. Kepala Seksi Keuangan
  - a. Membuat laporan keuangan kepada atasan secara berkala mengenai penggunaan uang
  - b. Mengatur dan mengawasi setiap pengeluaran bagi penyediaan bahan baku dan pemasukan hasil penjualan produk
  - c. Mengatur dan menyerahkan gaji karyawan
  - d. Mengatur dan merencanakan anggaran belanja
  - e. Mengendalikan budget pendapatan dari belanja perusahaan sesuai dengan hasil yang di harapkan
4. Kepala Seksi SIM dan Administrasi
  - a. Memastikan perencanaan proses kerja tersedia dan bisa dipertanggung jawabkan
  - b. Memastikan proses perekrutan pegawai berjalan lancar dan pegawai yang direkrut sesuai dengan ekspektasi perusahaan
  - c. Memastikan ketersediaan data, pengelolaan jadwal dan tenggat waktu administrasi sesuai dengan yang ditargetkan.

- d. Memastikan fasilitas dan inventaris perusahaan terjaga dengan baik.
  - e. Menyusun anggaran seefisien mungkin dan memastikan operasi administrasi mematuhi kebijakan dan peraturan.
5. Kepala Seksi Pemeliharaan
- a. Menyusun rencana pemeliharaan peralatan dan mesin produksi yang meliputi *preventive maintenance*, *overhaul* dan perbaikan peralatan mesin yang rusak.
  - b. Mengawasi pelaksanaan pemeliharaan peralatan dan mesin untuk menjaga kelancaran proses produksi, mengurangi peralatan dan mesin berhenti (*stoppage*) karena rusak (*break down*), menjaga konsistensi kualitas dan memperpanjang umur dan peralatan mesin.
  - c. Mengatur pembuatan laporan, analisis dan evaluasi pemeliharaan mesin produksi yang meliputi absensi, pemakaian suku cadang, *sparepart*, dan bahan pembantu lainnya.
6. Kepala Seksi Produksi
- a. Mengawasi pelaksanaan proses produksi, mulai dari bahan baku awal sampai menjadi barang jadi.
  - b. Mengawasi pemakaian bahan baku, pemakaian packing material dan bahan pembantu lainnya dengan meminimalkan pemborosan dan kegagalan proses.
  - c. Menjaga dan mengawasi agar mutu bahan baku dalam proses dan mutu barang jadi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
7. Kepala Seksi QC Proses Produksi
- a. Mengontrol secara kontinu setiap bahan baku masuk ke pabrik.
  - b. Mengambil contoh untuk diperiksa maupun diuji setiap kendaraan yang mengangkut bahan baku.
  - c. Menginventaris peralatan laboratorium dalam suatu daftar alat.
  - d. Mencatat semua hasil pemeriksaan dan pengujian dalam dokumen terkait.
8. Kepala Seksi Gudang Pabrik
- a. Mencatat keluar masuknya barang.
  - b. Merekap dasar memesan barang dan mempelajari trend sales.
  - c. Merekap jumlah stok barang yang ada baik bahan baku maupun produk.



**Gambar 5.** Struktur Organisasi PT. Garam (Persero).  
 Sumber : PT. Garam (Persero) (2019).



**Gambar 6.** Struktur Organisasi PT. Garam (Persero) Segoromadu Gresik.  
 Sumber : PT. Garam (Persero) Segoromadu Gresik (2019).

**E. Ketenagakerjaan**

**1. Pembagian Tenaga Kerja**

Ketenagakerjaan harus diatur sedemikian rupa sehingga terpenuhi hak-hak dan perlindungan mendasar bagi pekerja/buruh serta pada saat yang bersamaan dapat mewujudkan kondisi yang kondusif bagi pembangunan perusahaan (Yulianto, 2015). Sumber daya manusia untuk pengolahan di PT. Garam

(Persero) Segoromadu, Gresik pada tahun 2019 berjumlah sekitar 20 orang karyawan tetap, 38 orang karyawan PKWT (perjanjian kontrak waktu tertentu) dan 46 orang tenaga kerja harian. Lebih dari 70% karyawan tersebut merupakan penduduk setempat yang berasal dari sekitar Gresik. Data tingkat pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada **Tabel 2**.

**Tabel 2.** Data tingkat pendidikan dan jenis kelamin

Pendidikan	Karyawan Tetap		PKWT		Tenaga kerja harian	
	P	L	P	L	P	L
<b>SMA/K</b>	-	-	3	33	15	33
<b>Diploma</b>	-	-	-	2	-	-
<b>Sarjana</b>	6	14	-	-	-	-
<b>Total</b>	20		38		48	

Sumber: PT. Garam (Persero) Segoromadu Gresik (2019).

Fasilitas yang di peroleh untuk kepala karyawan tetap berupa rumah dinas, penerangan, air, kesehatan, ibadah, olahraga, koperasi dan transportasi dinas. Adapun penjelasan tentang jenis tenaga kerja di PT. Garam (Persero) sebagai berikut :

a. Karyawan organik/Tenaga Kerja tetap (golongan IA-IVD)

Yaitu tenaga kerja dengan status yang diterima untuk jangka waktu tidak tertentu dan berdasarkan surat pengangkatan yang dikeluarkan oleh PT. Garam (Persero) setelah tenaga kerja tersebut menjalani masa percobaan tiga bulan. Tenaga kerja tetap memperoleh gaji serta tunjangan-tunjangan berdasarkan ketetapan surat direksi dari pusat. Tenaga kerja tetap juga memperoleh gaji meskipun sedang mengambil cuti ataupun ijin. Karyawan organik terdiri dari kepala divisi, kepala pabrik, kepala bagian, kepala seksi, staf administrasi, staf keuangan dan *quality control*.

b. Tenaga kerja PKWT (Perjanjian Kontrak Waktu Tertentu)

Yaitu tenaga kerja yang diterima untuk jangka waktu tertentu berdasarkan kebutuhan perusahaan. Namun jika kontraknya habis, maka PKWT tersebut bisa dihentikan atau diperpanjang kontrak habis PKWT tersebut memiliki kemampuan untuk menjadi karyawan tetap. PKWT tetap memperoleh gaji meskipun sedang mengambil cuti ataupun ijin. Karyawan PKWT terdiri dari operator mesin dan teknisi laboratorium yang biasa terjun langsung ke lapangan produksi.

c. Tenaga kerja harian.

Yaitu tenaga kerja dengan status kontrak yang diterima untuk suatu kontrak yang diterima untuk suatu periode jangka waktu tertentu berdasarkan surat perjanjian kerja kontrak yang disepakati bersama dengan pihak ketiga. Tenaga kerja tersebut menggunakan sistem borongan dalam pemberian upahnya. Tenaga kerja harian di PT. Garam (Persero) terdiri dari buruh angkut yang bertugas melakukan pengemasan dan pengangkutan garam yang telah jadi untuk di simpan pada gudang penyimpanan dan siap di distribusikan.

**1. Sistem Kompensasi**

Tujuan utama setiap organisasi merancang system kompensasi adalah untuk memotivasi karyawan dalam meningkatkan kinerjanya serta mempertahankan karyawan yang berkompeten (Sutrisno, 2009). Sistem kompensasi yang dilakukan PT. Garam (Persero) terhadap karyawannya didasarkan pada Undang-Undang RI No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, PKB Periode 2016-2017, Addendum PKB Periode 2016-2017 tanggal 11 Agustus 2016 tentang kepesertaan program pensiun hanya pada jaminan pensiun BPJS ketenagakerjaan bagi karyawan, dan addendum PKB periode 2016-2017 tanggal 8 Februari 2017 terkait penyesuaian gaji, santunan social, dan tunjangan tidak tetap tahun 2017. Berikut adalah rincian jaminan sosial yang diberikan PT. Garam (Persero) :

- a. Pakaian dinas sebanyak lima stel termasuk ongkos jahit terhadap karyawan organik dan karyawan PKWT.
- b. Tunjangan Hari Raya (THR) dan Tunjangan cuti, meliputi tunjangan cuti tahunan dan tunjangan cuti panjang.
- c. Program BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan diberikan kepada setiap karyawan.
- d. Program pensiun, terdiri dari BPJS, Asuransi Purna Jabatan Jiwasraya, Program dana Lembaga Keuangan BNI Simponi dan Tabungan Hari Tua *Taspen Life*.
- e. Penghargaan masa pengabdian, terdiri dari uang penghargaan, medali penghargaan, piagam penghargaan, santunan hari tua, biaya perjalanan dinas, dan biaya premi/upah lembur.

## 2. Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu dimana pekerja menjalankan pekerjaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu 7 jam kerja sehari dan 40 jam dalam seminggu untuk 6 hari kerja, pengaturan istirahat dilakukan dengan tetap menjaga kualitas proses produksinya. Jam kerja secara umum pada PT. Garam (Persero) Segoromadu Gresik dapat dilihat pada **Tabel 3**.

**Tabel 3.** Jam kerja PT. Garam (Persero) Segoromadu Gresik

Bagian	Hari	Shift	Jam Kerja	Istirahat
<b>Pabrik</b>	Senin-Kamis	1	07.00-15.00	12.00-13.00
		2	15.00-23.00	18.00-19.00
		3	23.00-07.00	04.00-05.00
	Jum'at	1	07.00-15.00	11.30-13.00
		2	15.00-23.00	18.00-21.00
		3	23.00-07.00	04.00-05.00
	Sabtu	1	07.00-12.00	09.00-10.00
		2	12.00-17.00	15.00-16.00
		3	17.00-22.00	18.00-19.00
<b>Kantor</b>	Senin-Kamis	Non Shift	07.00-16.30	12.00-13.00
	Jum'at	Non Shift	07.00-12.30	11.30-12.00

Sumber: Instruksi Jam Kerja Karyawan PT. Garam (Persero) Gresik (2020).